



DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

**PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY
INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN**

NO. DOKUMEN	:	PS1TIF.TIF.FT.SOP.21
STATUS DOKUMEN	:	☐ MASTER ☐ COPY TO
NOMOR REVISI	:	
TANGGAL EFEKTIF	:	JUNI 2025

Mengetahui
Ketua Departemen

Prof. Dr. Ir. Indrabayu, ST., MT., M.Bus.Sys., IPM, ASEAN. Eng.
19750716 200212 1 004

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 2 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
CATATAN PERUBAHAN DOKUMEN	3
1. TUJUAN.....	4
2. RUANG LINGKUP.....	4
3. REFERENSI	5
4. DEFINISI.....	5
5. PENANGGUNG JAWAB.....	6
6. FORM YANG DIGUNAKAN	6
7. URAIAN PROSEDUR.....	6

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 4 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

1. TUJUAN

Tujuan utama dari Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Safety Induction ini adalah untuk memastikan seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen, staf) serta pihak luar yang memasuki Gedung Departemen Teknik Informatika memahami standar keselamatan dasar, mengenali potensi bahaya, dan mengetahui tindakan pencegahan serta prosedur tanggap darurat yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan umum tersebut, SOP ini memiliki sasaran spesifik berikut:

- Pengenalan Potensi Bahaya: Memberikan pemahaman mengenai risiko spesifik di lingkungan Teknik Informatika, seperti bahaya kelistrikan bertegangan tinggi di ruang server, penumpukan kabel di laboratorium komputer, dan risiko kelelahan fisik (ergonomi).
- Kesiapsiagaan Keadaan Darurat: Memastikan setiap individu mengetahui prosedur evakuasi, lokasi titik kumpul (*assembly point*), jalur keluar darurat, serta letak fasilitas keselamatan (seperti APAR dan kotak P3K).
- Pencegahan Insiden dan Kecelakaan: Menekan angka kecelakaan kerja atau insiden di dalam gedung, termasuk pencegahan kebakaran akibat korsleting listrik (kerusakan *hardware/server*) atau kelalaian manusia.
- Perlindungan Aset Kritis: Mengedukasi pengguna gedung tentang cara beraktivitas yang aman untuk mencegah kerusakan pada aset vital departemen (infrastruktur jaringan, *data center*, dan inventaris laboratorium).
- Pemenuhan Regulasi (Kepatuhan): Memastikan operasional Departemen Teknik Informatika mematuhi peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku dan standar keselamatan institusi/universitas.

2. RUANG LINGKUP

Cakupan dari prosedur ini meliputi seluruh rangkaian proses, yang dimulai dari tahap

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 5 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

persiapan materi dan sarana penyuluhan K3, identifikasi sasaran penerima induksi (meliputi mahasiswa, dosen, staf, hingga eksternal), pelaksanaan pemberian arahan keselamatan (*safety induction*) dan pengenalan fasilitas tanggap darurat, penandatanganan *form* komitmen keselamatan, hingga bermuara pada tahap pengawasan serta evaluasi kepatuhan prosedur K3 di lingkungan Departemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

3. REFERENSI

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Universitas Hasanuddin Nomor : 2781/UN4.1/KEP/2018.

4. DEFINISI

- APAR atau alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
- Assembly point* (tempat berkumpul) adalah tempat evakuasi sementara untuk tiap kejadian kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, bencana alam, huru hara dan lain-lain.
- Bencana adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas kepada kehidupan masyarakat dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasi dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri.
- Emergency exit* adalah pintu keluar darurat yang dapat diakses apabila terjadi keadaan darurat.
- Emergency route* adalah rute darurat yang digunakan apabila terjadi keadaan darurat.
- Gempa bumi adalah suatu guncangan yang cepat di bumi disebabkan oleh patahan

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 6 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

atau pergeseran lempengan tanah di bawah permukaan bumi.

- g. Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan perlu segera ditanggulangi.
- h. Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung cepat dari suatu bahan yang disertai dengan timbulnya nyala api atau penyalaaan .
- i. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.
- j. Tanda peringatan adanya keadaan bahaya adalah adanya bunyi alarm panjang sebanyak satu kali. Bila keadaan telah aman akan diumumkan kembali dengan alarm pendek sebanyak tiga kali.

5. PENANGGUNG JAWAB

- Staf Departemen Teknik Informatika
- Ketua Departemen Teknik Informatika
- Dekan Fakultas Teknik

6. FORM YANG DIGUNAKAN

PS1TIF.TIF.FT.SOP.21

7. URAIAN PROSEDUR

a. Prosedur Evakuasi Saat Terjadi Kebakaran

- 1) Beri Peringatan: Segera teriakkan "Kebakaran!" untuk memperingatkan penghuni lain di sekitar Anda.
- 2) Laporkan Kejadian: Segera laporkan situasi tersebut kepada Petugas Keamanan (Satpam), staf departemen, atau pihak berwenang terdekat.
- 3) Upayakan Pemadaman Awal: Jika Anda telah terlatih dan merasa yakin, gunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) terdekat untuk memadamkan api. Jika ragu, segera batalkan niat dan utamakan keselamatan diri.

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 7 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

- 4) Evakuasi Segera: Apabila api semakin membesar dan tidak dapat dikendalikan, segera tinggalkan ruangan dan menuju pintu darurat (*emergency exit*) terdekat.
 - 5) Amankan Barang Esensial: Tetap tenang, jangan panik. Bawa dokumen atau barang berharga seperlunya saja (seperti dompet atau ponsel) dan tinggalkan barang bawaan yang berat agar tidak menghambat pergerakan.
 - 6) Jaga Jalur Evakuasi: Dilarang meletakkan barang apa pun yang dapat menghalangi jalur evakuasi. Bergeraklah dengan cepat dan waspada untuk menghindari benturan atau terjatuh.
 - 7) Larangan Melompat: Bagi individu yang berada di lantai atas (lantai 2, 3, atau 4), dilarang keras melompat dari gedung. Tunggu bantuan evakuasi dari petugas pemadam kebakaran jika jalur turun terblokir.
 - 8) Cara Melewati Asap: Jika jalur evakuasi dipenuhi kepulan asap, bergeraklah dengan cara merunduk atau merangkak menuju tangga darurat sambil mengambil napas pendek-pendek. Jika harus menerobos asap pekat, tahan napas Anda sejenak dan percepat langkah.
 - 9) Dilarang Berbalik Arah: Tetap ikuti arus evakuasi. Jangan pernah berbalik arah masuk ke dalam gedung untuk mencegah terjadinya tabrakan atau penumpukan massa.
 - 10) Menuju Titik Kumpul: Ikuti rambu jalur darurat (*emergency route*) hingga Anda tiba di titik kumpul (*assembly point*) yang telah ditentukan di luar gedung.
- b. Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- 1) Lepaskan APAR: Ambil dan turunkan tabung APAR dari tempat penyimpanannya.
 - 2) Posisikan Tabung: Pegang tabung dalam posisi tegak lurus, sedikit condong ke depan.
 - 3) Cabut Segel: Tarik pin pengunci (segel pengaman) yang berada pada tuas

	DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNHAS	PROSEDUR	
	PROSEDUR KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) / SAFETY INDUCTION DI GEDUNG DEPARTEMEN	NO. DOK. PS1TIF.TIF.FT.SOP.21	
		Halaman : 8 dari 8	
		JUNI 2025	Rev. 01

APAR.

- 4) Uji Coba Fungsi: Lakukan pengujian singkat dengan menekan tuas dan menyemprotkan sedikit media pemadam ke arah atas (yang aman) untuk memastikan alat berfungsi normal.
- 5) Fokus pada Sumber Api: Arahkan ujung selang (*nozzle*) tepat ke bagian dasar/sumber api, bukan pada lidah apinya.
- 6) Lakukan Penyemprotan: Tekan tuas penyemprot secara penuh untuk mengeluarkan isi APAR.
- 7) Sapukan Merata: Lakukan gerakan menyapu dari sisi ke sisi (kiri ke kanan atau sebaliknya) secara merata hingga api benar-benar padam.

c. Prosedur Keselamatan Saat Terjadi Gempa Bumi

- 1) Evakuasi Keluar Gedung: Jika kondisi memungkinkan, segera berjalan cepat keluar gedung dengan tertib dan hati-hati menuju area terbuka.
- 2) Hindari Bahaya di Luar: Saat berada di area terbuka, jauhi pepohonan, tiang listrik, papan reklame, atau struktur bangunan yang berisiko roboh.
- 3) Berlindung di Dalam Gedung: Apabila guncangan sangat kuat dan menyulitkan proses evakuasi ke luar, segera cari perlindungan sementara yang aman, seperti berlindung di bawah kolong meja yang kokoh serta lindungi area kepala dan leher Anda.